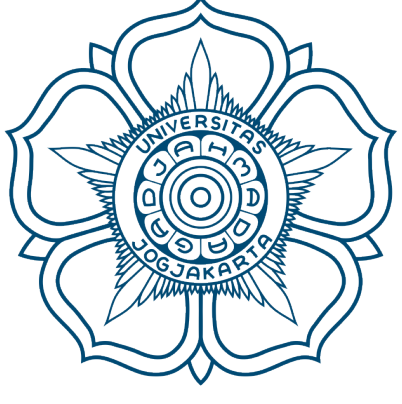




INTISARI

Pemangkasan tanaman teh adalah pekerjaan yang selalu dilakukan untuk mengembalikan produktivitas tanaman teh dalam menghasilkan pucuk daun muda. Pekerjaan pemangkasan tanaman teh yang selama ini dilakukan masih bersifat tradisional yaitu dengan menggunakan parang/arit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya gaya normal pemotongan dan pengaruh sudut ketajaman pisau, ketebalan pisau, dan diameter batang teh terhadap hasil pemotongan dengan menggunakan pisau pangkas jenis piringan putar, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai data pendukung untuk merancang alat pemangkas teh mekanis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya gaya normal pemangkasan dipengaruhi oleh sudut ketajaman pisau, ketebalan pisau, dan diameter batang teh. Hubungan antara sudut ketajaman pisau, ketebalan pisau, dan diameter batang teh dengan gaya normal pemangkasan adalah berbanding lurus, yaitu makin besar sudut ketajaman pisau, ketebalan pisau, dan diameter batang teh, maka makin besar pula gaya normal pemangkasan. Besar gaya normal pemangkasan batang teh yang berdiameter 8-15 mm untuk pisau pangkas ketebalan 2mm dengan sudut ketajaman 20° adalah 3,5 N – 9,9 N. Besar gaya normal pemangkasan batang teh yang berdiameter 8-15 mm untuk pisau pangkas ketebalan 2mm dengan sudut ketajaman 25° adalah 4,7 N -17,6 N. Besar gaya normal pemangkasan batang teh yang berdiameter 8-15 mm untuk pisau pangkas ketebalan 2mm dengan sudut ketajaman 30° adalah 6,6 N – 18,9 N.